

KESESUAIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII EDISI REVISI DENGAN SILABUS KURIKULUM 2013

Sang Ayu Putu Sriasih, I Made Astika, Ni Made Rai Wisudariani

Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha

Email : putu.sriasih@undiksha.ac.id, tulanggadang@gmail.com, rai.wisudariani85@gmail.com

Abstrak

Kebijakan pemberlakuan Kurikulum 2013 menimbulkan dampak bagi seluruh komponen pendidikan. Salah satunya adalah buku teks. Sebagai guru kedua bagi siswa yang memberikan pengetahuan yang sangat banyak kepada siswa tanpa batas waktu dan tanpa batas jangkauan materi, serta dapat digunakan di mana saja, kapan saja, buku teks harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Setakat dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis tataan materi pelajaran dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII penunjang Kurikulum 2013 dan mengevaluasi kesesuaian antara buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII dengan silabus Kurikulum 2013. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan tataan materi dalam buku teks sangat sistematis, ada 9 bab dengan masing-masing empat subbab yang menunjukkan aspek pengetahuan dan keterampilan. materi pelajaran dalam buku teks tertata atas 9 bab yang masing-masing bab terdiri atas 4 subbab yang menunjukkan dua komponen pengetahuan dan dua komponen keterampilan. Terdapat kesesuaian materi antara buku teks dan silabus. Setiap KD dan materi pokok dalam silabus telah didukung dengan materi pokok dan deskripsi materi secara runtut dan sistematis oleh buku teks. Hal ini sangat logis karena buku teks telah mengalami dua kali revisi. Hasil penelitian mengimplikasikan buku teks kelas VIII layak dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran baik secara daring maupun luring.

Kata kunci: buku teks, kurikulum 2013

Abstract

The policy of implementing the 2013 Curriculum has an impact on all components of education. One of them is a textbook. As a second teacher for students who provides a lot of knowledge to students without time limits and without material coverage limits, and can be used anywhere, anytime, textbooks must be adapted to the demands of the applicable curriculum. The development of textbooks should be based on a review of the material contained in the textbook. So far, this study aims to analyze the arrangement of the subject matter in the Indonesian Class VIII textbooks supporting the 2013 Curriculum and evaluate the suitability between the Class VIII Indonesian textbooks and the 2013 Curriculum syllabus. The research design used in this study was descriptive qualitative. The result is that the arrangement of the material in the textbook is very systematic, there are 9 chapters with four subchapters each that show aspects of knowledge and skills. In a sense, every KD and main material in the syllabus has been supported by the main material and description of the material in a coherent and systematic manner by the textbook. This is very logical because the textbook has undergone two revisions. As a suggestion, textbooks as second teachers for students, especially textbooks for class VIII are very suitable to be used in supporting the learning process both online and offline.

Keywords: textbook, curriculum 2013

PENDAHULUAN

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam pendidikan di Indonesia. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan negara, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha keras tersebut ditunjukkan oleh kementerian pendidikan yang merancang dan memberlakukan kurikulum baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Perubahan kurikulum sampai yang terbaru yaitu Kurikulum 2013 menimbulkan dampak bagi komponen pendidikan.

Perubahan kurikulum harus disertai pula dengan tindak nyata revisi terhadap perangkat pembelajaran tersebut merupakan konsekuensi dan implikasi dari terjadinya sistem kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan penemuan-penemuan baru dalam hal teknologi yang seyogyanya diakomodasikan juga dalam proses pendidikan sehingga pendidikan senantiasa bersifat inovatif Sriasih (2014:12) juga mengatakan bahwa perubahan itu dimaksudkan untuk megadaptasikan kurikulum dengan perkembangan serta kebutuhn zaman. Dengan demikian, perubahan itu sebenarnya tiada lain dimaksudkan untuk senantiasa mengadaptasikan kurikulum baru dengan perubahan dan perkembangan pendidikan. Perubahan-perubahan itu sangat wajar karena sejauh ini, proses pembelajaran masih berpegang teguh pada kurikulum yang berlaku.

Kurikulum sebagai bagian dalam sistem pendidikan, tidak terlepas dari komponen lainnya, seperti kehadiran buku teks atau buku pelajaran yang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran. Mudlofir (2011) menyatakan masalah penting yang sering dihadapi dalam pembelajaran adalah memilih dan menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat. Kehadiran buku teks dapat memperlancar dinamika proses pembelajaran (Sriasih, 2014). Sejalan dengan pendapat Mudlofir, Mahmood (dalam Mulyasa, 2014), pemilihan buku yang sesuai adalah proses yang membutuhkan perhatian. PBM berlangsung secara efektif jika ada buku atau bahan ajar. Beberapa materi pembelajaran tidak dapat diajarkan tanpa bantuan buku teks pelajaran.

Sementara itu, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP sejak Kurikulum 2013 menggunakan buku teks wajib yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yang telah beberapa kali mengalami revisi. Buku ini ditujukan baik untuk sekolah negeri maupun swasta di seluruh tanah air. Buku teks ini merupakan ‘dokumen hidup’ yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman (Kemendikbud, 2019). Masalahnya adalah bagaimanakah kesesuaian silabus sebagai perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 jika dikaitkan dengan buku teks sebagai penunjang kurikulum yang berlaku. Ditinjau dari isinya, materi dalam buku teks sangat kompleks dengan berbagai informasi dan

tugas-tugas yang menuntut kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam berbagai konteks kehidupan. Selama ini, buku teks merupakan panduan guru dalam mengajar namun di sisi lain, belum ada pihak-pihak yang meneliti kesesuaian buku teks SMP kelas VIII edisi revisi jika dikaitkan dengan Kurikulum.

Sangat penting mengetahui kesesuaian materi dalam buku teks dengan silabus penunjang kurikulum yang berlaku karena untuk merevisi sebuah buku teks diperlukan biaya yang tidak sedikit, namun di sisi lain upaya revisi itu juga sangat mulia yakni tentunya sebagai upaya meningkatkan kualitas buku teks yang ujung-ujungnya akan meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran. Dengan demikian, perubahan pendidikan yang diaman oleh Kurikulum 2013 menjadikan guru harus mengubah sistem pembelajarannya di kelas.

Guru harus menyesuaikan dan taat azas terhadap apa yang menjadi harapan dan tuntutan pemerintah. Untuk itu pemerintah telah menyiapkan berbagai perangkat sebagai panduan di lapangan, di antaranya adalah buku teks atau buku pelajaran untuk guru dan untuk siswa (Sriasih, 2012). Khusus buku teks siswa harus lebih dicermati, buku teks siswa telah mengalami beberapa kali revisi. Dalam implementasinya di lapangan, secara ideal seharusnya buku teks ini sesuai dengan kaidah Kurikulum 2013. Akan tetapi, sejauh ini belum ada yang meneliti bagaimana kesesuaian buku teks dengan Kurikulum 2013, khususnya silabus kelas VIII yang berlaku di SMPN 1 Singaraja. Untuk itu perlu dilakukan analisis isi terhadap buku ini untuk melihat kesesuaiannya sehingga kekurangannya dapat diperbaiki dan dilengkapi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif dengan sumber data penelitian ini adalah buku teks kelas VIII Edisi Revisi cetakan ke-2 yang terbit 2017, penulis E. Kosasih, tebal buku 281 halaman. Objek penelitian ini adalah tataan materi pelajaran dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII penunjang Kurikulum 2013 dan kesesuaian antara buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII dan silabus Kurikulum 2013. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memecahkan permasalahan mengenai tataan materi pelajaran dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII penunjang Kurikulum 2013 dan kesesuaian antara buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII dan silabus Kurikulum 2013 melalui pencatatan temuan-temuan peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen *check list*. *Check list* yang peneliti buat berdasarkan silabus Kurikulum 2013.

Data yang diperoleh, dianalisis menggunakan prosedur analisis data deskriptif kualitatif. Berkaitan dengan hal tersebut, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) reduksi data, (2) triangulasi (3) penyajian data, dan (4) penarikan simpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data adalah memilih data yang diperlukan dan menyingkirkan data yang tidak diperlukan. Reduksi data dilakukan mulai dari pengumpulan data mengenai tataan materi pelajaran dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII penunjang Kurikulum 2013 dan kesesuaian antara buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII dan silabus Kurikulum 2013. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diringkas kembali untuk memilih data-data yang diperlukan dan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan.

Triangulasi diartikan sebagai teknik analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi. Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Langkah pertama yang peneliti lakukan, yaitu mengumpulkan data mengenai tataan dan kesesuaian materi pelajaran dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII penunjang Kurikulum 2013 dengan silabus Kurikulum 2013. Kemudian peneliti melakukan triangulasi data dengan cara mewawancarai praktisi sehingga hasil penelitian ini dapat diprediksikan memiliki kesesuaian atau tidak antara buku teks dengan silabus Kurikulum 2013.

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Setelah data diperoleh, data-data tersebut kemudian dideskripsikan untuk menjelaskan analisis tataan dan kesesuaian antara materi ajar buku teks bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII dan Silabus Kurikulum 2013. Langkah terakhir dari pengolahan data adalah penarikan simpulan. Dalam proses ini peneliti menyimpulkan mengenai data yang telah didapat mengenai analisis tataan dan kesesuaian materi ajar pada buku teks bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII dan Silabus Kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah dibaca, dicermati, dan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif terhadap silabus dan buku teks siswa kelas VIII SMP/MTs edisi Revisi 2017, penulis menemukan beberapa hal sebagai berikut. Secara umum dalam silabus dinyatakan, waktu pembelajaran di kelas VIII adalah 6 jam per minggu. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial

dicapai melalui pembelajaran secara tidak langsung pada pembelajaran kompetensi pengetahuan; dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan siswa. Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan dirumuskan dalam tiga hal pokok (1) Kompetensi dasar (KD) (terdiri atas 36 butir), (2) materi pembelajaran, dan (3) kegiatan pembelajaran. Ketiga hal tersebut selalu berkaitan. KD merupakan kemampuan umum yang akan dilakukan dan dicapai siswa; materi pembelajaran merupakan hal-hal yang menjembatani siswa untuk melakukan aktivitas dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa terlihat sangat spesifik. Bila dicermati, secara umum materi pokok selalu melebihi dari rincian KD, sedangkan kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas riil yang dilakukan siswa yang rinciannya selalu hampir sama dengan jumlah materi pembelajaran.

Setelah dilakukan analisis secara tekun dan kontinu ditemukan bahwa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII terdapat 9 Bab materi pelajaran dengan rincian secara umum bertema sebagai berikut: (1) Berita Seputar Indonesia, (2) Iklan, Sarana Komunikasi, (3) Mengenali Unsur-unsur Teks Eksposisi, (4) Indahya Berpuisi, (5) Urutan Cerita Menarik dalam Eksplanasi, (6) Ulasan tentang Karya Kita, (7) Berbahasalah secara Persuasif, (8) Drama-drama Kehidupan, dan (9) Kembangkan Kegemaran Membaca.

Setiap bab secara konsisten terdiri atas empat (4) subbab, dan subbab-subbab tersebut masih ada rincian berikutnya. Dari 4 subbab tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua subbab yakni dua subbab pertama berkaitan dengan ranah pengetahuan dan dua subbab berikutnya berkaitan dengan ranah keterampilan (produk). Materi pelajaran dalam ranah pengetahuan disajikan dalam bentuk prinsip, kaidah, pengertian, unsur-unsur, pola-pola, manfaat sesuatu, dan lain-lainnya yang dikemas secara komunikatif dalam bentuk teks. Dilanjutkan dengan tugas-tugas baik secara individu maupun kelompok, menjawab pertanyaan, serta penyimpulan materi sesuai konteksnya. Hal seperti ini dideskripsikan secara berpola dari bab awal sampai bab akhir, yang semuanya merujuk pada ranah pengetahuan. Berpola dalam arti, ada konsistensi sajian materi yang nyaris hampir sama mulai bab awal sampai bab terakhir.

Selanjutnya, dua subbab materi berikutnya menunjukkan aktivitas keterampilan. Aktivitas keterampilan ini dilihat dari kata kerja operasional yang digunakan oleh penyusun buku teks, misalnya menemukan struktur, menyampaikan informasi, menelaah, menyajikan teks, menulis iklan, dan seterusnya yang menuntut keterampilan siswa untuk menghasilkan sesuatu. Setiap bab diawali dengan teks singkat sebagai gambaran topik pembahasan. Selanjutnya dengan penomoran A, B, C, dan D pada setiap subbab ada rumusan tujuan yang mengarahkan

pencapaian kegiatan siswa, dengan kompetensi tertentu (yang dirumuskan dengan kata kerja terukur) dengan suatu kondisi tertentu sesuai topik yang dibahas. Setelah itu, barulah tataan materi sesuai urutan sub-subbab.

Sebelum melihat kesesuaian materi buku teks dan silabus, perlu dikaji terlebih dulu keberadaan silabus penunjang Kurikulum 2013. Dari hasil analisis diperoleh gambaran sebagai berikut. Silabus diawali dengan Kompetensi Inti, yakni KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 masing-masing satu buah. KI 1 berkaitan dengan aktivitas ketuhanan dan agama yang dianut, KI 2 berkaitan dengan sikap dan perilaku yang berkarakter, KI 3 terkait aspek pengetahuan sesuai dengan konteks disiplin ilmu, dan KI 4 berkaitan dengan aspek keterampilan melakukan sesuatu dan dapat menghasilkan sesuatu sesuai bidang keilmuan atau teorinya.

Setelah dicermati, Silabus Bahasa Indonesia K13 kelas VIII terdiri atas 36 KD, yang dapat dirinci sebagai berikut: 18 KD pengetahuan dan 18 KD keterampilan. Delapan belas (18) KD pertama yang merupakan ranah pengetahuan masih bisa dikategorikan atas 2 hal, yang pertama materi berkaitan dengan teori dan yang kedua merupakan kegiatan siswa menyimpulkan materi yang berupa pengetahuan. Delapan belas (18) KD yang kedua berkaitan dengan keterampilan yang mengarahkan kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan materi. Sebagai contoh KD 3.1, 4.1 dan KD 3.2, 4.2 merupakan satu pasang KD yang lengkap, yakni mengandung aspek pengetahuan dan keterampilan. KD 3.1 berbunyi Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Sedangkan, KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; KD 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik). Jadi, KD 3.1, 4.1 mengandung kompetensi pengetahuan dan KD 3.2; 4.2 mengandung kompetensi keterampilan yang terkait dengan produk.

Berikut disajikan KD yang diambil dari no urut di tengah-tengah sebagai sampel. yakni KD 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan dan KD 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar. Selanjutnya KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca. 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Kegiatan mengidentifikasi informasi sebagaimana tertuang dalam KD 3.11 merupakan aktivitas siswa dalam mengenali hal-hal yang terkait dengan KD. Demikian juga terkait KD 4.11 Menceritakan kembali isi adalah aktivitas menyuarkan, menyampaikan sesuatu yang telah ditemukan. Sedangkan KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan merupakan aktivitas menganalisis, mengurai sesuai materi yang ada, dan hal tersebut memerlukan sikap kritis dari siswa atas arahan guru. KD 4.12 Menyajikan tanggapan merupakan aktivitas berpikir tingkat tinggi, yakni memberikan tanggapan, penilaian, ataupun komentar sehingga dua KD yang berikutnya merupakan aspek keterampilan secara produktif menghasilkan sesuatu. Jadi, dua KD pertama memuat aspek pengetahuan dan dua KD berikutnya mengandung aspek keterampilan.

Setelah dianalisis dengan membandingkan buku teks dengan silabus diperoleh hal-hal sebagai berikut. Dalam silabus KD 3.1, 4.1 terdapat materi pokok (1) Pengertian teks berita, (2) Unsur-unsur teks Berita (5W+1H), (3) Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita, (4) Ringkasan dan penyimpulan berita. (5) Tanggapan terhadap isi berita. Semua materi itu ada secara eksplisit .namun hal ini tidak secara eksplisit dalam buku teks. Setelah materi ringkasan dan penyimpulan berita sesuai silabus dilanjutkan langsung ke tanggapan terhadap isi berita. Sementara materi tentang Langkah-langkah menyimpulkan tidak ada. Akan tetapi, dalam KD 3.2 dan 4.2 rincian materi dalam silabus tidak memuat informasi tentang teks berita; justru buku teks memuat materi secara lengkap tentang “Menyampaikan informasi dalam bentuk berita sbb. (1) Pentingnya berita, (2) Penyampaian berita, (3) Penyuntingan berita, dan (4) Langkah-langkah menulis berita. Selanjutnya, KD 3.3 dan 4.3 sudah sangat sesuai tentang slogan, poster, dan iklan. Demikian pula, KD 3.4 dan KD 4.4 sudah sangat sesuai dan sangat lengkap pokok-pokok materi dan uraiannya di dalam buku teks.

KD 3.5, 4.5, 3.6, dan KD 4.6 tentang Teks Eksposisi secara keseluruhan sajian materi dalam buku teks sangat sesuai dengan silabus, baik urutannya maupun uraiannya serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik. Selanjutnya, KD 3.7, 4.7, 3.8, dan 4.8 tentang Teks Puisi, secara total pokok-pokok pembelajarannya sudah sesuai dengan silabus, dan rinciannya sangat mendukung. Hal ini sangat jelas terlihat dalam urutan dan uraiannya. Bahkan, Pembacaan Puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi) dalam silabus ditopang dengan materi “pembacaan puisi yang baik dan materi musikalisasi” di dalam buku teks. Malahan sajian materi puisi yang harus dipahami, diekspresikan jumlahnya sampai 12 puisi dengan berbagai tema seperti kondisi alam, tuntunan moral, doa, kasih sayang, ipteks, dsbnya.

KD 3.9, 4.9, 3.10, dan KD 4.10 menyajikan topik Teks Ekplanasi pada KD ini topik-topik tentang Pengertian teks ekplanasi, Ciri-ciri teks ekplanasi berdasarkan pola/ struktur teks

eksplanasi, Gagasan umum dalam teks eksplanasi, dan Langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi berdasarkan gagasan umumnya. Topik-topik ini ditunjang dengan uraian materi yang pas dari halaman 127-152 dengan urutan materi Cerita menarik dalam eksplanasi, Menentukan ciri-ciri teks eksplanasi, Pengertian teks ekplanasi, Ciri-ciri teks eksplanasi, Meringkas teks eksplanasi, Menentukan gagasan umum teks eksplanasi, Langkah-langkah meringkas teks eksplanasi. Sampai kegiatan produktifnya pun sudah sesuai, yakni langkah-langkah menulis teks ekplanasi.

KD 3.11, 4.11 dan KD 3.12, 4.12 tentang Ulasan Karya Kita. Dalam silabus termuat pokok-pokok materi (1) Pengertian teks ulasan (2) Macam-macam teks ulasan berdasarkan isinya (3) Maksud/arti penting teks ulasan, (4) Kelebihan/ kelemahan dalam teks ulasan. Materi-materi pokok ini sudah didukung rincian materi yang sesuai di dalam buku teks. Sedangkan pada KD 3.12 dan KD 4.12 materi pokok yang termuat adalah (1) Struktur teks ulasan: (a) orientasi, (b) tafsiran, (c) rangkuman, (d) evaluasi; (2) Kaidah kebahasaan teks ulasan, dan (3) Cara menulis teks ulasan. Sedangkan, dalam buku teks ada perbedaan urutan struktur teks ulasan yakni: (a) identitas karya, (2) orientasi, (3) synopsis, (4) analisis, dan (5 evaluasi). Perbedaan istilah dan jumlah unsurnya.

Selanjutnya materi pokok dalam silabus “Cara menulis teks ulasan” yang di dalam buku teks adalah (a) menyusun teks ulasan, (b) langkah-langkah penyusunan, dan (3) penguangan catatan ke dalam teks ulasan lengkap. Dalam buku sudah sangat lengkap meskipun dengan istilah yang berbeda.

KD 3.13, 4.13 dan KD 3.14 dan 4.14 adalah tentang Teks Persuasi. Dalam dua KD pertama termuat (a) Pengertian dan isi teks persuasi, (b) Ajakan-ajakan dalam teks persuasi, (c) Langkah-langkah penyusunan kesimpulan. Ketiga materi pokok ini telah didukung materi yang sesuai di dalam buku teks. Demikian pula, dua KD berikutnya yakni KD 3.14 dan 4.14 sudah sangat relevan. Materi pokok serta uraian materi uang terdapat dalam buku teks sangat mendukung silabus.

KD 3.15, KD 4.15 dan KD 3.16, 4,16 memuat tentang “Teks Drama”. Dalam silabus terdapat topik-topik: (a) Pengertian karakteristik teks drama, (b) Unsur-unsur teks drama, (c) Penjelasan isi drama, dan (d) Tanggapan atas drama (dua KD pertama). Dua KD berikutnya memuat tentang : (a) Karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya, (b) Cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal, dan (c) Langkah-langkah pementasan drama. Topik-topik ini juga tersajikan secara rinci dan relevan dalam buku teks.

Sebagai contoh topik tentang “Langkah-langkah pementasan drama” yang ada dalam silabus didukung oleh materi “Pementasan Karya Sendiri” yang disertai dengan langkah-langkahnya.

KD 3.17, 4.17 dan 3.18, 4.18 merupakan empat KD terakhir yang bertemakan “Literasi Buku Fiksi dan Nonfiksi”, sedangkan topik dalam buku teks adalah “Kembangkan Kegemaran Membaca”. Butir silabus pada dua KD pertama memuat (a) Keragaman informasi dalam buku fiksi/ nonfiksi, (b) Informasi buku melalui indeks, (c) Catatan tentang isi buku, (d) Teknik-teknik membaca; dan dua KD berikutnya memuat: (a) Ungkapan dalam buku fiksi, (b) Unsur-unsur menarik dalam buku fiksi, (c) Daya tarik bacaan, (d) Mendiskusikan isi buku. Keempat KD yang terakhir dalam silabus kelas VIII ditopong oleh materi yang lengkap. Contohnya: (1) Keragaman informasi dalam buku fiksi dan nonfiksi, (2) Informasi buku melalui indeks, (3) catatan tentang isi buku, (4) Menyajikan peta konsep dari isi buku fiksi/nonfiksi dst.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat diinterpretasikan bahwa butir-butir materi yang ada di dalam buku teks sangat sesuai dan mendukung KD-KD dan materi-materi pokok yang terdapat dalam silabus K13. Hal ini juga dibenarkan oleh dua orang guru kelas VIII SMP N 1 Singaraja, yakni Wirantika dan Diana Santosa bahwa materi yang ada di dalam buku teks sangat sesuai dengan tuntutan KD yang ada di dalam silabus. Mereka juga mengatakan bahwa silabus digunakan hanya dalam kegiatan awal saat merancang pembelajaran, mengerjakan administrasi pembelajaran. Selain itu, mereka juga menggunakan beberapa buku penunjang yang terkait dengan materi pembelajaran.

Ketika terjadi penyederhanaan silabus sesuai Permendikbud No. 37 Tahun 2018, terjadilah perubahan urutan KD, khususnya di semester genap, sementara buku teks tidak mengalami revisi lagi. Oleh karena itu, hingga saat ini urutan KD pada buku teks tidak sesuai dengan Silabus yang disederhanakan. KD yang semula berjumlah 18 pengetahuan dan 18 keterampilan disederhanakan menjadi 5 KD pengetahuan dan 5 KD keterampilan. Hanya silabus saja yang disederhanakan sementara buku teks belum mengalami revisi. Hal ini sangat mungkin karena silabus memedomani pembelajaran, sementara materi yang ada dalam buku teks lebih luas lebih bagus sehingga ada kesempatan guru untuk menentukan pilihan.

Hasil temuan ini juga menunjukkan sajian materi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VIII edisi revisi sudah sangat sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 (khususnya silabus bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII) walaupun ada beberapa materi hanya urutannya yang kurang

sesuai antara silabus dan buku teks. Tarigan, J. dan Tarigan, H.G. (2009:21) menyatakan bahwa buku ajar berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Buku ajar yang baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Temuan ini juga senada dengan hasil temuan dari Sari (2018), Imamah & Ni Made Rai Wisudariani (2019), Mappiara, et.al., (2020), dan Maulida (2020) yang menyatakan bahwa kualitas buku teks juga ditentukan oleh relevansi buku teks dengan tuntutan kurikulum.

Buku teks yang dibuat harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pemberlakuan kurikulum yang sering berubah harus pula diikuti penyesuaian buku teks. Buku teks dan kurikulum memiliki kaitan yang erat dan sebagai sebuah sistem penggunaannya dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini membuat buku teks yang disusun harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku supaya tidak ada perbedaan dalam mengikuti pembelajaran di setiap sekolah.

Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat membantu siswa belajar (Pusat Perbukuan, 2006:4). Berbagai sumber dapat digunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran. Perluasan dan pengembangan materi buku teks juga dapat disesuaikan dengan konteks sosial-budaya terkait tempat, sekolah, siswa yang dihadapi oleh para guru. Itulah sebabnya, buku teks/buku pelajaran Bahasa Indonesia dikatakan sebagai “dokumen hidup” senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman (Kemendikbud, 2019).

PENUTUP

Tataan materi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VIII edisi revisi memuat 9 BAB pelajaran yang masing-masing didukung oleh empat subbab, dan sub-subbab berikutnya sebagai rinciannya. Tataan materi ini sangat sistematis dan terurai dengan petunjuk-petunjuk, peta konsep yang sangat jelas. Sajian materi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VIII edisi revisi sudah sangat sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 (khususnya silabus bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII). Walaupun ada beberapa materi hanya urutannya yang kurang sesuai antara silabus dan buku teks, hal tersebut tidak terlalu prinsip karena tuntutan materi silabus sudah terakomodasi oleh sajian materi dalam buku teks. Pembelajaran secara daring sangat cocok menggunakan silabus penyederhanaan, yakni jumlah KD yang semula 36 menjadi 10 KD karena pertemuan dengan siswa secara terbatas, waktu juga relatif terbatas. Secara umum waktu pembelajaran daring memang terciutkan sehingga matching silabus penyederhanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Imamah, Nur Aini Azmi & Ni Made Rai Wisudariani. 2019. Analisis Kualitas Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Terbitan Erlangga. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud, 2019. *Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (penyederhanaan RPP)*.
- Maulida, Diyas. 2018. Telaah Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Terbitan Erlangga Ditinjau dari Segi Fungsi, Nilai, dan Kualitas. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*.
- Mappiara, Zahra Atika dan Munirah, Muh. Arif, 2020. Analisis Bahan Ajar dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Ditinjau dari Segi Isi dan Pengembangan Kognitif Anak). *Jurnal Pendais*, Vol. 2 No. 1, Juni 2020.
- Mudlofir, A. (2011). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. H.E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Perubahan KI KD Kurikulum 2013 Atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Jakarta. (diunduh 20 Oktober 2021).
- Pusat Perbukuan. 2006. *Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs dan SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Sari Indah, Fatehatun Nikmah. 2018. Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau Dari Implikasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, Vol 2 No. 1, 2018.
- Satori, Djam'an dan Aan, Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sriasih, Sang Ayu Putu. 2014. Telaah Buku Teks. Modul (tidak diterbitkan). Singaraja: Undiksha.
- Tarigan H.G. dan J. Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.